

**OPTIMALISASI PERAN MAHASISWA DALAM PENINGKATAN
KESEHATAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM CEK KESEHATAN DI
KAMPUS UNIVERSITAS SUNAN GIRI SURABAYA**

**Mohammad Naufal Al Farochi, Tamjidillah Noor, Aan Wibowo, Didit Darmawan,
Rommy Hardyansah, Arif Rachman Putra, Andika Dwi Octavianto**

Universitas Sunan Giri Surabaya

ABSTRAK

Program cek kesehatan di Kampus Universitas Sunan Giri Surabaya berfokus pada peningkatan kesehatan masyarakat sekitar dengan melibatkan peran aktif mahasiswa. Mahasiswa tidak hanya berperan sebagai peserta dalam program ini, tetapi juga menjadi penggerak yang menyebarkan informasi tentang pentingnya kesehatan dan pencegahan penyakit. Program ini mencakup berbagai aktivitas seperti penyuluhan tentang pola hidup sehat, pemeriksaan kesehatan dasar, dan diskusi interaktif mengenai isu-isu kesehatan yang relevan. Dengan terlibat langsung, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu yang mereka sekaligus mengembangkan rasa tanggung jawab sosial dan empati terhadap kebutuhan kesehatan masyarakat. Kegiatan ini juga menjadi wadah bagi mahasiswa untuk berkolaborasi dengan tenaga medis dan ahli kesehatan, memperdalam pemahaman mereka tentang tantangan kesehatan masyarakat, serta mencari solusi bersama untuk meningkatkan kualitas hidup komunitas sekitar. Melalui program ini, diharapkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan dapat meningkat, sekaligus menginspirasi mereka untuk melakukan tindakan preventif dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci : bakti sosial, donor darah, kemanusiaan, pengabdian masyarakat

ABSTRACT

The health check program at the Sunan Giri University Campus in Surabaya focuses on improving the health of the surrounding community by involving the active role of students. Students not only act as participants in this program, but also become drivers who spread information about the importance of health and disease prevention. This program includes various activities such as counseling on healthy lifestyles, basic health checks, and interactive discussions on relevant health issues. By being directly involved, students can apply the knowledge they gain in college in a real context, while developing a sense of social responsibility and empathy for the health needs of the community. This activity also serves as a forum for students to collaborate with medical personnel and health experts, deepen their understanding of public health challenges, and find joint solutions to improve the quality of life of the surrounding community. Through this program, it is hoped that public awareness of the importance of maintaining health can increase, while inspiring them to take preventive measures in their daily lives.

Keywords : social service, blood donation, humanity, community service

PENDAHULUAN

Kesehatan merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia yang harus dijaga dan diperhatikan. Di Indonesia, peningkatan derajat kesehatan masyarakat dihadapkan pada berbagai tantangan yang signifikan. Menurut Ariani *et al.* (2023), salah satu masalah utama adalah kurangnya akses terhadap layanan kesehatan yang memadai, terutama di daerah terpencil, yang mengakibatkan tingginya angka kematian dan morbiditas. Sementara itu, Arianti *et al.* (2023) menyoroti rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin, di mana banyak individu tidak menyadari manfaat deteksi dini penyakit. Di sisi lain, Harianto *et al.* (2024) menekankan minimnya pengetahuan tentang pencegahan penyakit, yang disebabkan oleh pendidikan kesehatan yang kurang memadai sehingga masyarakat menjadi rentan terhadap berbagai masalah kesehatan. Ketiga faktor ini saling terkait dan memerlukan perhatian serius untuk meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan. Melalui program cek kesehatan, diharapkan masyarakat dapat lebih memahami kondisi kesehatannya dan melakukan langkah preventif untuk mencegah timbulnya penyakit serius (Fitrihadi & Utami, 2020). Fasilitas kesehatan paling mendasar yang dapat dijangkau oleh seluruh masyarakat di Indonesia adalah Pusat Kesehatan Masyarakat, atau Puskesmas. Puskesmas berfungsi sebagai ujung tombak pelayanan kesehatan di tingkat komunitas, yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui berbagai program preventif, promotif, dan kuratif. Keberadaan Puskesmas sangat penting, terutama di daerah pedesaan dan terpencil, di mana akses terhadap layanan kesehatan lainnya seringkali terbatas.

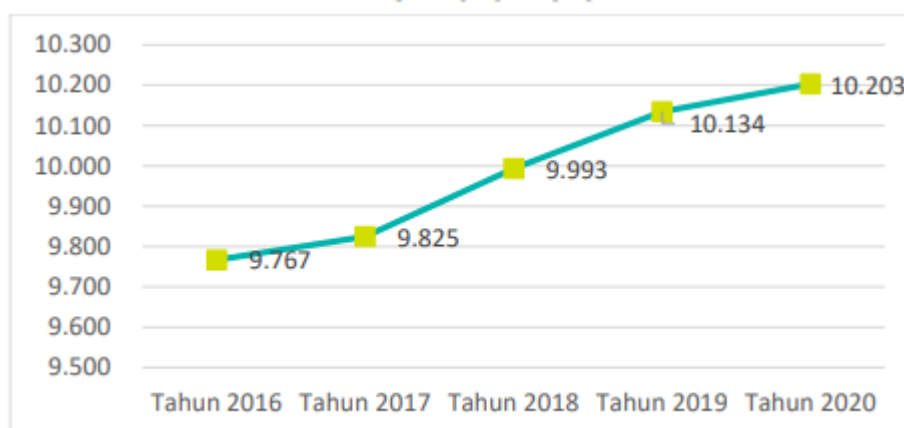
Salah satu peran utama Puskesmas adalah menyediakan layanan kesehatan dasar, seperti imunisasi, pemeriksaan kesehatan ibu dan anak, serta pengobatan penyakit ringan. Selain itu, Puskesmas juga berperan dalam mengedukasi masyarakat tentang pentingnya hidup sehat, pencegahan penyakit, dan perilaku sehat. Program-program kesehatan yang dilaksanakan Puskesmas seringkali disesuaikan dengan kebutuhan lokal sehingga lebih relevan dan efektif dalam meningkatkan kesadaran serta partisipasi masyarakat.

Namun, meskipun Puskesmas memiliki peran yang vital, ada beberapa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya, baik dari segi tenaga medis maupun fasilitas. Banyak Puskesmas yang beroperasi dengan jumlah tenaga kesehatan yang tidak memadai sehingga mengurangi kemampuan mereka untuk memberikan layanan secara optimal. Selain itu, kurangnya anggaran juga menghambat pengadaan peralatan medis yang diperlukan.

Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan kerjasama antara pemerintah, masyarakat, dan sektor swasta. Investasi dalam pelatihan tenaga kesehatan, peningkatan fasilitas, serta program-program kesehatan yang lebih inovatif akan sangat membantu untuk memperkuat peran Puskesmas. Dengan demikian, Puskesmas dapat lebih efektif untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan mencapai tujuan pembangunan kesehatan secara keseluruhan.

Persebaran fasilitas kesehatan seperti Puskesmas mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, yang menunjukkan tingginya kebutuhan akan layanan kesehatan seiring dengan pertumbuhan populasi penduduk. Wulandari *et al.* (2019) mencatat bahwa peningkatan jumlah Puskesmas mencerminkan upaya pemerintah untuk memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat yang terus berkembang. Sementara itu, Arum *et al.* (2023) menekankan bahwa penambahan populasi yang signifikan di berbagai daerah menyebabkan permintaan terhadap

layanan kesehatan yang lebih baik dan lebih mudah diakses. Di sisi lain, Darmawan *et al.* (2022) menyoroti bahwa meskipun terdapat peningkatan dalam jumlah Puskesmas, tantangan dalam pemerataan kualitas layanan tetap ada sehingga penting untuk terus memperhatikan aspek distribusi dan kualitas layanan kesehatan di seluruh wilayah. Berdasarkan gambar 1 dibawah dapat diketahui bahwa persebaran fasilitas kesehatan Puskesmas terjadi peningkatan dari tahun ke tahun hingga hari ini.



Gambar 1. Jumlah Puskesmas di Indonesia Tahun 2016 – 2020

Sumber: Pusat Data dan Informasi, Kemenkes RI, 2021

Adanya fasilitas layanan kesehatan yang semakin mudah untuk dijangkau oleh masyarakat, tentunya akan menunjang kualitas kesehatan di Indonesia. Masyarakat didukung oleh para ahli kesehatan dapat mendukung peningkatan kesehatan masyarakat. Oleh karena itu, melalui program layanan cek kesehatan ini bertujuan untuk mendekatkan layanan kesehatan kepada masyarakat, khususnya di lingkungan kampus Universitas Sunan Giri Surabaya. Program cek kesehatan yang dilaksanakan di kampus Universitas Sunan Giri Surabaya ini diinisiasi sebagai bentuk pengabdian masyarakat oleh mahasiswa. Kegiatan seperti ini menjadi bentuk partisipasi para cendekiawan untuk mengabdikan kepada masyarakat, sebagaimana diungkapkan oleh Khofifah *et al.* (2023). Maghfiroh *et al.* (2024) menambahkan bahwa partisipasi ini penting untuk mendorong perubahan sosial yang positif. Mahasiswa sebagai agen perubahan diharapkan dapat berperan aktif dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat, baik melalui edukasi, pendampingan, maupun keterlibatan langsung dalam pelayanan kesehatan, seperti yang dinyatakan oleh Mardikaningsih *et al.* (2021). Nisa *et al.* (2023) juga menekankan pentingnya peran mahasiswa untuk meningkatkan kesadaran kesehatan di komunitas. Keterlibatan mahasiswa dalam program ini merupakan implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam hal pengabdian kepada masyarakat, yang dijelaskan oleh Angelina *et al.* (2023). Faramedina *et al.* (2023) menyoroti bahwa pengabdian ini tidak hanya bermanfaat bagi masyarakat, tetapi juga bagi perkembangan diri mahasiswa itu sendiri. Fitria *et al.* (2023) menambahkan bahwa melalui program ini, mahasiswa diajak untuk lebih peduli terhadap kondisi kesehatan masyarakat. Shidiq *et al.* (2024) menyatakan bahwa keterlibatan langsung mahasiswa dalam upaya peningkatan kesehatan sangat penting. Ummah *et al.* (2024) juga menegaskan bahwa partisipasi ini dapat memperkuat hubungan antara akademisi dan masyarakat.

Latar belakang dari diadakannya program ini adalah untuk menjawab kebutuhan akan layanan kesehatan yang mudah diakses oleh masyarakat kampus dan sekitarnya. Masnawati dan Darmawan (2023) menjelaskan bahwa kampus sebagai lingkungan akademik memiliki peran penting untuk membentuk pola pikir dan perilaku sehat di kalangan mahasiswa dan staf. Sulaksono *et al.* (2021) menambahkan bahwa upaya ini sangat relevan untuk menciptakan budaya kesehatan di lingkungan pendidikan. Dengan adanya program cek kesehatan, diharapkan terjadi peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan sejak dini, sebagaimana diungkapkan oleh Puspitasari *et al.* (2019). Program ini juga memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara praktis tentang kondisi kesehatan masyarakat, memahami kebutuhan mereka, serta mengasah keterampilan komunikasi dan pelayanan. Darmawan dan Mardikaningsih (2022) menekankan pentingnya pengalaman langsung untuk meningkatkan keterampilan mahasiswa, sedangkan Wulandari *et al.* (2022; 2023) menunjukkan bahwa partisipasi dalam program ini dapat membantu mahasiswa memahami tantangan kesehatan yang dihadapi oleh masyarakat sekitar.

Program cek kesehatan ini meliputi berbagai jenis pemeriksaan dasar seperti cek tekanan darah, kadar gula darah, pemeriksaan kolesterol, dan konsultasi kesehatan. Fitriyanti *et al.* (2022) mencatat bahwa semua layanan ini disediakan secara gratis bagi peserta sehingga diharapkan dapat menjangkau lebih banyak orang yang membutuhkan. Mardikaningsih *et al.* (2022; 2024) menekankan pentingnya aksesibilitas layanan kesehatan ini untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Selain pemeriksaan, program ini juga menyertakan sesi edukasi tentang pentingnya pola hidup sehat, gizi seimbang, dan olahraga teratur, sebagaimana dijelaskan oleh Yarmaliza dan Zakiyuddin (2019). Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan program ini tidak hanya bersifat sementara, tetapi juga mampu menciptakan perubahan jangka panjang dalam pola hidup masyarakat kampus. Issalillah *et al.* (2021) berpendapat bahwa keberlanjutan program ini sangat penting, sedangkan Khayru *et al.* (2022) menyoroti potensi dampak positif yang dapat ditimbulkan. Putra *et al.* (2022) juga menambahkan bahwa melalui partisipasi aktif, mahasiswa dapat menjadi agen perubahan untuk meningkatkan kesadaran kesehatan di lingkungan kampus.

Keberhasilan program ini juga bergantung pada kolaborasi antara pihak kampus, mahasiswa, dan tenaga medis yang terlibat. Puspitasari *et al.* (2019) menekankan bahwa kerja sama yang baik antara semua pihak menjadi landasan penting untuk memastikan bahwa program ini berjalan lancar. Darmawan (2017) menambahkan bahwa kolaborasi yang efektif akan meningkatkan kualitas layanan yang diberikan sehingga peserta dapat merasakan manfaat maksimal dari program ini. Keterlibatan semua pihak dalam perencanaan dan pelaksanaan program akan menciptakan sinergi yang diperlukan untuk mencapai tujuan bersama untuk meningkatkan kesehatan masyarakat. Dukungan dari pihak kampus Universitas Sunan Giri Surabaya, baik dari segi fasilitas maupun logistik, sangat membantu kelancaran pelaksanaan program ini. Sementara itu, tenaga medis yang terlibat memberikan dukungan profesional dalam pelaksanaan pemeriksaan dan konsultasi kesehatan. Darmawan *et al.* (2022) menjelaskan bahwa kehadiran tenaga medis sangat penting untuk memastikan bahwa kualitas layanan tetap terjaga. Taufik *et al.* (2022) menambahkan bahwa profesionalisme tenaga medis juga berkontribusi pada kepercayaan peserta terhadap program sehingga mereka merasa lebih nyaman dan aman untuk mengikuti pemeriksaan kesehatan yang disediakan. Kualitas layanan yang baik ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas program dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat.

Melalui program cek kesehatan ini, diharapkan tercipta budaya pemeriksaan kesehatan rutin di kalangan mahasiswa dan staf kampus. Hal ini penting mengingat gaya hidup modern yang seringkali membuat orang mengabaikan aspek kesehatan, seperti pola makan yang tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, dan stres yang tinggi (Issalillah *et al.*, 2021; Naufalia *et al.*, 2022). Dengan menyediakan layanan cek kesehatan yang mudah diakses, kampus dapat membantu mendorong perubahan perilaku yang lebih sehat di kalangan civitas akademika. Di sisi lain, program ini juga menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang telah dipelajari selama perkuliahan di dunia nyata.

Dengan demikian, program cek kesehatan ini berfokus pada peningkatan kesehatan peserta, dan menjadi wadah pengembangan bagi mahasiswa. Harapannya, program ini dapat terus berlanjut dan berkembang menjadi kegiatan rutin di Universitas Sunan Giri Surabaya, serta menginspirasi kampus lain untuk melakukan hal serupa. Melalui kolaborasi yang baik dan komitmen yang tinggi, program ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat secara keseluruhan.

METODE

Strategi pelaksanaan program cek kesehatan yang diadakan oleh Universitas Sunan Giri Surabaya berfokus pada perencanaan yang menyeluruh dan pelaksanaan yang terkoordinasi dengan baik untuk memastikan keberhasilan program. Langkah pertama adalah perencanaan yang komprehensif, di mana universitas mengidentifikasi kebutuhan kesehatan masyarakat sekitar dan menetapkan jenis pemeriksaan yang akan dilakukan. Tim penyelenggara, yang terdiri dari staf universitas dan tenaga medis, bekerja sama untuk menentukan jadwal pemeriksaan, lokasi yang strategis di kampus, serta perangkat medis yang diperlukan. Dengan perencanaan yang matang, universitas memastikan bahwa semua aspek logistik dan administratif program dapat berjalan dengan lancar.



Gambar 2. Proses Regristasi



Gambar 3. Petugas Memeriksa Kesehatan

Strategi kedua melibatkan komunikasi dan promosi efektif untuk mengajak masyarakat berpartisipasi dalam program. Universitas menggunakan saluran seperti media sosial, poster, dan pengumuman kampus untuk menyebarkan informasi tentang acara cek kesehatan (Darmawan *et al.*, 2018). Kampus juga mengadakan sesi sosialisasi dan edukasi mengenai manfaat pemeriksaan kesehatan dan cara berpartisipasi. Dengan promosi intensif, universitas bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin sehingga masyarakat dapat memantau perkembangan kesehatan dan termotivasi menjaga gaya hidup sehat.

Kemudian strategi evaluasi dan umpan balik merupakan komponen penting dalam pelaksanaan program cek kesehatan. Setelah program selesai, universitas mengumpulkan umpan balik dari peserta dan tenaga medis untuk mengevaluasi efektivitas program. Evaluasi ini mencakup aspek seperti kepuasan peserta, kualitas layanan yang diberikan, dan pengelolaan logistik. Dengan analisis yang cermat dari umpan balik yang diterima, universitas dapat melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas program di masa depan, memastikan bahwa program cek kesehatan terus memberikan manfaat maksimal bagi masyarakat sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program cek kesehatan yang diadakan oleh Universitas Sunan Giri Surabaya merupakan inisiatif penting yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan mahasiswa dan staf kampus. Dengan menyediakan layanan pemeriksaan kesehatan yang komprehensif, program ini tidak hanya mendeteksi potensi masalah kesehatan lebih awal tetapi juga mengedukasi peserta tentang pentingnya gaya hidup sehat. Melalui pendekatan yang inklusif, diharapkan semua warga kampus dan masyarakat sekitar dapat merasakan manfaat dari program ini, mendorong mereka untuk menjaga kesehatan secara rutin.

1. Konsep Program Cek Kesehatan

Program cek kesehatan yang diadakan oleh Universitas Sunan Giri Surabaya bertujuan untuk memberikan layanan kesehatan yang mudah diakses dan berkualitas kepada mahasiswa dan staf kampus. Konsep dasar dari program ini adalah untuk menyediakan pemeriksaan kesehatan yang komprehensif, termasuk pengukuran tekanan darah, kadar gula darah, dan kolesterol, guna mendeteksi potensi masalah kesehatan lebih awal. Selain pemeriksaan fisik, program ini juga menyertakan sesi edukasi kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran peserta tentang pentingnya gaya hidup sehat dan pencegahan penyakit. Dengan adanya program ini, diharapkan semua warga kampus dan masyarakat sekitar dapat memperoleh manfaat dan mendorong mereka untuk menjaga kesehatan secara rutin.

Selain itu, mahasiswa juga memberikan informasi yang diperlukan kepada peserta, menjelaskan prosedur pemeriksaan, serta memberikan dukungan selama proses pemeriksaan. Keterlibatan mereka memastikan bahwa program berjalan dengan lancar dan memberikan pengalaman langsung untuk mengelola kegiatan kesehatan di masyarakat.

Melalui keterlibatan dalam program cek kesehatan, mahasiswa tidak hanya mendapatkan pengalaman praktis dalam pengelolaan acara kesehatan, tetapi juga berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kesadaran kesehatan di lingkungan kampus. Mereka mendapatkan kesempatan untuk menerapkan keterampilan komunikasi dan manajerial yang telah dipelajari selama pendidikan mereka, sambil membantu masyarakat kampus untuk lebih sadar akan pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Dengan cara ini, program ini tidak hanya meningkatkan kualitas kesehatan individu, tetapi juga memberikan manfaat pendidikan dan pengembangan keterampilan bagi mahasiswa.

2. Peran Mahasiswa dalam Program Cek Kesehatan

Mahasiswa memainkan peran sentral dalam pelaksanaan program cek kesehatan yang diselenggarakan oleh Universitas Sunan Giri Surabaya. Mereka bertugas sebagai penghubung utama antara peserta dan berbagai layanan kesehatan yang disediakan selama acara. Tugas awal meliputi sosialisasi program kepada masyarakat dan staf kampus untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi. Dengan berfokus pada pendaftaran peserta dan pengaturan jadwal pemeriksaan, mahasiswa memastikan bahwa setiap individu yang ingin mengikuti cek kesehatan mendapatkan layanan yang tepat waktu dan terorganisir dengan baik.

Selama proses pemeriksaan kesehatan, mahasiswa terlibat untuk mengelola alur kegiatan dan membantu dalam berbagai aspek operasional. Mereka bertanggung jawab untuk mengarahkan peserta ke lokasi pemeriksaan yang sesuai, memberikan informasi tentang prosedur pemeriksaan, serta menjawab pertanyaan yang mungkin timbul. Selain itu, mahasiswa juga berperan untuk memastikan kenyamanan peserta selama proses pemeriksaan, memberikan dukungan emosional, dan membantu mengatasi kekhawatiran yang mungkin dirasakan oleh peserta. Keterlibatan mereka sangat penting untuk menjaga kelancaran dan efisiensi program.

Selain tugas-tugas operasional, mahasiswa juga berkontribusi pada aspek edukasi program. Mereka memberikan informasi kepada peserta tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin, cara menjaga kesehatan yang baik, dan langkah-langkah pencegahan penyakit. Dengan cara ini, mahasiswa tidak hanya membantu dalam pelaksanaan program tetapi juga memainkan peran edukatif yang penting. Pengalaman ini memberikan mereka kesempatan untuk mengaplikasikan keterampilan komunikasi dan manajerial yang telah dipelajari, serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kesehatan dan kesejahteraan di komunitas kampus.

3. Manfaat Program Cek Kesehatan bagi Masyarakat

Program cek kesehatan yang diadakan oleh Universitas Sunan Giri Surabaya di kampus Universitas Sunan Giri Surabaya memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat sekitar sebagai bagian dari inisiatif pengabdian masyarakat. Pertama, program ini menyediakan akses mudah bagi masyarakat sekitar kampus untuk melakukan pemeriksaan kesehatan yang mungkin sulit mereka dapatkan secara rutin. Dengan adanya layanan pemeriksaan seperti cek tekanan darah, kadar gula darah, dan kolesterol yang disediakan secara gratis, individu dari berbagai latar belakang ekonomi dapat memanfaatkan layanan ini untuk memantau dan menjaga kesehatan mereka (Ariani, Tjahjati, Sudrajat, & Kusdiantini, 2023). Ini penting untuk mendeteksi masalah kesehatan sejak dini dan mengurangi risiko terjadinya kondisi kesehatan yang lebih serius.

Kedua, program cek kesehatan berfungsi sebagai sarana pendidikan yang efektif bagi masyarakat sekitar. Dengan mendapatkan informasi ini, masyarakat di sekitar kampus tidak hanya belajar cara menjaga kesehatan mereka sendiri tetapi juga memperoleh pengetahuan yang dapat disebarluaskan kepada anggota keluarga dan komunitas mereka. Pendidikan kesehatan semacam ini dapat mempengaruhi perubahan perilaku positif di tingkat komunitas, mendukung terciptanya pola hidup sehat dan mencegah penyebaran penyakit.

Ketiga, pelaksanaan program cek kesehatan ini juga memperkuat hubungan antara Universitas Sunan Giri Surabaya dan masyarakat sekitar. Melalui kegiatan ini, universitas menunjukkan kepedulian dan komitmennya terhadap kesejahteraan komunitas lokal, membangun kepercayaan dan kerjasama yang saling menguntungkan. Kegiatan ini menciptakan kesempatan bagi masyarakat sekitar untuk berinteraksi langsung dengan mahasiswa dan staf universitas, yang dapat meningkatkan rasa solidaritas dan kepedulian sosial. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat kesehatan langsung tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan komunitas di lingkungan sekitar kampus.

Secara keseluruhan, program cek kesehatan Universitas Sunan Giri Surabaya memberikan dampak positif yang luas tidak hanya bagi individu, tetapi juga bagi masyarakat sekitar. Dengan melibatkan mahasiswa dalam pelaksanaan dan edukasi, program ini menciptakan peluang bagi peningkatan kesadaran kesehatan dan pengembangan keterampilan. Selain itu, hubungan yang terjalin antara universitas dan komunitas lokal semakin kuat, menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan solidaritas sosial. Melalui inisiatif ini, universitas menunjukkan komitmennya untuk berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat, menjadikan kesehatan sebagai prioritas bersama.

PENUTUP

Program cek kesehatan yang diadakan oleh Universitas Sunan Giri Surabaya bersama mahasiswa memiliki dampak positif yang signifikan bagi masyarakat sekitar. Partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pelaksanaan program, mulai dari perencanaan hingga evaluasi, menunjukkan komitmen tinggi mereka terhadap pengabdian masyarakat. Keterlibatan mahasiswa tidak hanya terbatas pada pelaksanaan teknis, tetapi juga pada aspek sosialisasi dan motivasi, yang berhasil mendorong partisipasi masyarakat lebih luas.

Edukasi dan penguatan kesadaran sosial menjadi elemen penting dalam program ini, di mana mahasiswa berperan sebagai agen perubahan yang menyebarkan informasi mengenai pentingnya menjaga kesehatan. Melalui berbagai pendekatan, seperti penyuluhan dan diskusi kelompok, masyarakat menjadi lebih memahami pentingnya cek kesehatan rutin sebagai langkah pencegahan terhadap berbagai penyakit. Edukasi ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga mengubah sikap dan perilaku masyarakat terhadap kesehatan mereka sendiri, yang diharapkan akan berdampak jangka panjang.

Namun, pelaksanaan program tidak lepas dari tantangan, seperti keterbatasan sumber daya dan hambatan logistik. Solusi yang diterapkan, seperti kerjasama lintas sektor dan optimalisasi peran mahasiswa, berhasil mengatasi sebagian besar tantangan tersebut. Keberhasilan untuk mengatasi hambatan ini menunjukkan fleksibilitas dan kemampuan adaptasi mahasiswa serta pihak penyelenggara untuk menghadapi situasi yang tidak terduga. Secara keseluruhan, program ini berhasil mencapai tujuan utamanya dan memberikan kontribusi yang berarti bagi peningkatan kesehatan masyarakat, sekaligus memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

- Angelina, S. F., Yahdillah, M., Mardikaningsih, R., Halizah, S. N., Darmawan, D., Rizky, M. C., & Hardyansah, R. (2023). Kontribusi Mahasiswa KKN Universitas Sunan Giri Surabaya Terhadap UMKM Ayam Panggang Rakyat Mbah Romlah Dusun Bulang Desa Kloposepuluh. *Indonesia Bergerak: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 09–16.
- Ariani, N. D., Tjahjati, S. S., Sudrajat, A., & Kusdiantini, A. (2023). Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Cek dan Konseling Kesehatan di Lingkungan Lapangan Tegalega Bandung. *PADMA*, 3(1), 1.
- Arianti, E. K., Yahdillah, M., Machfud, N. U. A. C., Issalillah, F., Herisasono, A., Darmawan, D., & Suwito, S. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat Tumbuh Kembang Balita Melalui Program Kegiatan Posyandu Desa Sambungrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Indonesia Bergerak: Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat*, 1(4), 01–08.
- Arum, D. S., Darmawan, D., Khayru, R. K., Issalillah, F., & Vitrianingsih, Y. (2023). Kepuasan Pasien BPJS: Tinjauan Terhadap Kualitas Pelayanan, Kelompok Acuan, dan CRM. *Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 1(4), 319–331.
- Darmawan, D. (2017). *Pemberdayaan Kerjasama*. Metromedia.
- Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2018). *Teknik Komunikasi*. Metromedia.
- Darmawan, D., Issalillah, F., Khayru, R. K., Herdiyana, A. R. A., Putra, A. R., Mardikaningsih, R., & Sinambela, E. A. (2022). BPJS Patients Satisfaction Analysis Towards Service Quality of Public Health Center in Surabaya. *Media Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 18(4), 124–131.
- Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2022). Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Hasil Belajar Dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45–49.
- Faramedina, N., Nadhiah, N. A., Priambodo, S., Djaelani, M., Hamzah, Y. S., Darmawan, D., & Judiono, J. (2023). Pembuatan Plang Petunjuk Rumah Ketua RT dan RW untuk Memudahkan Administrasi Warga Setempat Desa Jogosatru Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 201–209.
- Fatimah, S., Kamilah, R., & Salmah, S. S. (n.d.). *Meningkatkan pemahaman ilmu tajwid menggunakan metode halaqah di MIS Assasul Islam Bogor*.
- Fitria, R. L. Y., Putri, Y. S., Ernawati, E., Haniyah, H., Mardikaningsih, R., Retnowati, E., & Anjanarko, T. S. (2023). Pelatihan Garnish Sayur Bagi Pemula Untuk Kader Tim Penggerak Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga Desa Wilayut. *Kegiatan Positif: Jurnal Hasil Karya Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 194–200.
- Fitriahadi, E., & Utami, I. (2020, May). Optimalisasi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan Lansia Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Lansia di Giripeni Wates Kulon Progo. In *Prosiding University Research Colloquium* (pp. 200-206).
- Fitriyanti, D., Kristiyawati, S. P., Nurrohmah, N. F., & Lauzah, L. L. (2022). Optimalisasi peran kader kesehatan dalam deteksi dini dan pencegahan kanker serviks pada masa pandemi COVID-19 di Wilayah Kelurahan Karang Ayu Kota Semarang. *Jurnal Pengabdian Perawat*, 1(1), 19-26.

- Hariato, A. V., Vitrianingsih, Y., Issalillah, F., & Mardikaningsih, R. (2024). Challenges and Changes Concerning National Health Development in Indonesia: Legal Perspectives, Service Access, and Infectious Disease Management. *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 5(2), 22–26.
- Issalillah, F., Khayru, R. K., Darmawan, D., & Amri, M. W. (2021). Hubungan Modal Sosial, Modal Psikologi, Modal Diri Karyawan dan Stres Kerja. *Jurnal Baruna Horizon*, 4(2), 84–88.
- Issalillah, F. & R. Hardyansah. (2024). Relevance of Privacy within the Sphere of Human Rights: A Critical Analysis of Personal Data Protection, *Bulletin of Science, Technology and Society*, 3(1), 31-39.
- Kementerian Kesehatan RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Khasanah, A. A. U., Negara, D. S., Saputra, R., Suwito, S., Wibowo, A. S., Mujito, M., & Pakpahan, N. H. (2024). Peranan Mahasiswa dalam Kerja Bakti Desa untuk Menyambut Perayaan 17 Agustus di Desa Sukodono Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 1–10.
- Khayru, R. K., Kabalmay, R. N. K., Amri, M. W., & Mardikaningsih, R. (2022). The Role of Psychological Capital and Entrepreneurship Education on Student Entrepreneurial Intention. *Studi Ilmu Sosial Indonesia (SISI)*, 2(1), 49–60.
- Khofifah, N., Arianto, Y., Darmawan, D., Masfufah, M., Aliyah, N. D., Arifin, S. F. A., & Safira, M. E. (2023). Peningkatan Kebugaran Jasmani Warga Melalui Kegiatan Senam Kreasi Di Desa Jogosatru Kecamatan Sukodono. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 33–40.
- Maghfiroh, F., Hidayat, R., Mardikaningsih, R., Retnowati, E., Masnawati, E., Darmawan, D., & Waskito, S. (2024). Penguatan Rasa Nasionalisme Melalui Kegiatan Jalan Sehat dalam Rangka Memperingati HUT ke-78 RI di Desa Sambungrejo Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 35–44.
- Mardikaningsih, R., Retnowati, E., Masnawati, E., Halizah, S. N., Darmawan, D., Putra, A. R., & Hardyansah, R. (2024). Mewujudkan Nilai-Nilai Kemanusiaan dengan Bakti Sosial. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 354–359.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., & Darmawan, D. (2021). Upaya Membantu Masyarakat Menekan Penyebaran Covid-19 Melalui Pembagian Hand Sanitizer dan Masker di Pasar Manukan Kulon Surabaya. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 9–18.
- Mardikaningsih, R., Sinambela, E. A., Darmawan, D., Arifin, S., & Putra, A. R. (2022). Bakti Sosial dengan Pembagian Sembako Kepada Masyarakat Miskin di Kota Surabaya. *Journal Of Social Responsibility Projects By Higher Education Forum*, 2(3), 127–130.
- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2023). Pengaruh Lokasi, Akreditasi dan Biaya Kuliah terhadap Niat Memilih Perguruan Tinggi Swasta di Surabaya. *Journal on Education*, 6(1), 1326–1336.
- Naufalia, S., Darmawan, D., Jahroni, J., Anjanarko, T. S., Munir, M., & Arifin, S. (2022). Pengaruh Quality of Work Life, Total Kualitas Manajemen dan Stres Kerja terhadap Loyalitas Karyawan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 2(4), 114–120.
- Puspitasari, P., Rinata, E., & Salim, A. (2019). Peningkatan derajat kesehatan masyarakat melalui pemeriksaan kesehatan dan edukasi pola hidup sehat. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(1), 376-382.

- Putra, A. R., Anjanarko, T. S., Darmawan, D., Jahroni, J., Arifin, S., & Munir, M. (2022). The Role of Remuneration, Leadership Behaviour, and Working Conditions on Job Satisfaction. *Studi Ilmu Sosial Indonesia (SISI)*, 2(1), 61–74.
- Putri, R. F. W., Hariani, M., Safira, M. E., & Vitrianingsih, Y. (2024). Pemberian Pakaian Gratis sebagai Upaya Peningkatan Kesejahteraan Sosial dan Psikologis di Masyarakat. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 2(1), 45–50.
- Shidiq, A., Majid, A. B. A., Darmawan, D., Saleh, M., Evendi, W., Anwar, M. S., & Bangsu, M. (2024). Upaya Membangun Komunitas yang Peduli Lingkungan melalui Kegiatan Gotong Royong Menjaga Kebersihan Musholla. *Manfaat: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat Indonesia*, 1(3), 12–19.
- Subiakso, A., T. S. Juliarto, D. Darmawan, S. Sisminarnohadi, R. A. Romli. (2023). Legal Rights in Access to Health Services for Persons with Disabilities, *Bulletin of Science, Technology and Society*, 2(3), 15-20.
- Sulaksono, S., Retnowati, E., Lestari, U. P., Kemarauwana, M., Hermawan, H., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2021). Considerations for Students Choose a Collection Based on Education Cost, Location, and University Reputation. *Journal of Marketing and Business Research (MARK)*, 1(2), 115–126.
- Taufik, E. R., Hasan, S., Titin, T., Singagerda, F. S., & Sinambela, E. A. (2022). Hospitals Visit Intention and Visit Decision: How the Role of Viral and Word of Mouth Marketing? *Frontiers in Public Health*, 10, 1–4.
- Ummah, N. E. C., Masnawati, E., Vitrianingsih, Y., Mujito, Darmawan, D., Herisasono, A., & Suwito. (2024). Penghijauan Sebagai Upaya Pelestarian Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat. *Pelayanan Unggulan: Jurnal Pengabdian Masyarakat Terapan*, 1(2), 26–35.
- Wulandari, C., Setiyarini, D. W., Bariroh, K., Laraswati, L., Azhari, M. F. I., & Aziz, R. A. I. (2019). Upaya Peningkatan Status Kesehatan Kelompok Rentan dengan Pendekatan Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat (Indonesian Journal of Community Engagement)*, 5(2), 167-187.
- Wulandari, W., Nuraini, R., Halizah, S. N., Masnawati, E., & Mardikaningsih, R. (2023). Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Economic Xenization Abdi Masyarakat*, 1(2), 13–18.
- Wulandari, W., Nuraini, R., Maghfiroh, F., Darmawan, D., Halizah, S. N., & Mardikaningsih, R. (2022). Pengaruh Kemampuan Interpersonal, Modal Psikologi, dan Dukungan Supervisor Terhadap Kinerja Tenaga Penjualan. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(4), 123–131.
- Wuryani, A.I., H. Kaseger, R. S. Tamaka, V. C. Tampil, & F. Issalillah. (2023). Juridical Review of Government Legal Measures for Ensuring Rights of Patients with Mental Disorders in Social Security Administration, *Bulletin of Science, Technology and Society*, 2(3), 28-36.
- Yarmaliza, Y., & Zakiyuddin, Z. (2019). Pencegahan dini terhadap penyakit tidak menular (ptm) melalui germas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*, 2(3), 93-100.